

ABSTRAK

Deliyana Yusuf. 2015. *Hubungan karakteristik lansia dengan tindakan pencegahan osteoporosis di wilayah kerja puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.* Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I **Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes** dan pembimbing II **H. Abd. Wahab Pakaya, S.Kep, Ns, MM.**

Osteoporosis merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius dan mencegahnya merupakan salah satu cara terbaik dengan meningkatkan pengetahuan dan pendidikan masyarakat serta memberikan informasi yang memadai bagi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik lansia dengan tindakan pencegahan osteoporosis di wilayah kerja puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

Penelitian menggunakan desain korelasi melalui pendekatan *cross sectional study*. Sampel yang digunakan adalah 98 lansia di wilayah kerja puskesmas Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Data dikumpul menggunakan kuisioner dan dianalisis dengan uji *Fisher Exact*.

Hasil penelitian menunjukkan lansia sebagian besar memiliki tingkat pendidikan rendah (60,2%), pengetahuan kurang baik (85,7%), memiliki sikap negatif (87,8%) dan penghasilan yang rendah (84,7%) serta tindakan pencegahan osteoporosis kurang baik yaitu 86 orang (87,8%). Terdapat hubungan yang bermakna dengan p value 0,000 ($\alpha < 0,05$) antara tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, penghasilan dengan tindakan pencegahan osteoporosis pada lansia.

Disarankan kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam meningkatkan pengetahuan lansia tentang osteoporosis dan mengubah sikap negatif lansia perlu dilakukan penyuluhan dan diskusi dengan para lansia mengenai osteoporosis serta upaya-upaya pencegahannya.

Kata kunci : Lansia, Osteoporosis